BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 4 No 3, 2023, pp. 1723-1728
DOI: https://doi.org/10.31949/jb.v4i3.5606

e-ISSN 2721-9135
p-ISSN 2716-442X

Pelatihan Pemanfaatan E-Business untuk UMKM Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bangli

Ni Made Satvika Iswari[1*], I Gede Juliana Eka Putra[2]
[1,2]Program Studi Informatika, Universitas Primakara, Denpasar, Indonesia
*e-mail korespondensi: iswari@primakara.ac.id

Abstract
E-business is the application of information systems or technology to support business operations within a company. An organization can use e-business in a variety of ways, such as to boost product sales, foster teamwork inside the firm, and support its operational procedures. MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) are important to Indonesia's economy. MSMEs face a number of difficulties despite playing a significant role in the economies of many different nations. These difficulties might be caused by a variety of social, economic, geographic, cultural, or other uncontrollable variables. The lack of successful adoption and usage of information technology is one of the reasons that contributes to the low survival rate of MSMEs. For MSMEs to participate in a market that is becoming more competitive, training on leveraging e-business will be provided through this community service project. This activity was conducted in conjunction with the Office of Cooperatives and MSMEs of the Bangli Regency as one of a series of events called "Workshop on the Utilization of Digital Media for MSMEs." The instruction provided is anticipated to assist MSMEs in learning how to develop, maintain, and improve websites or online storefronts.
Keywords: *e-business, MSEMEs, Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bangli*

Abstrak
E-business adalah penerapan sistem informasi atau teknologi untuk mendukung operasi bisnis dalam suatu perusahaan. Sebuah organisasi dapat menggunakan e-bisnis dalam berbagai cara, seperti untuk meningkatkan penjualan produk, mendorong kerja tim di dalam perusahaan, dan mendukung prosedur operasionalnya. UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) penting bagi perekonomian Indonesia. UMKM menghadapi sejumlah kesulitan meskipun memainkan peran penting dalam perekonomian banyak negara yang berbeda. Kesulitan-kesulitan ini mungkin disebabkan oleh berbagai variabel sosial, ekonomi, geografis, budaya, atau variabel lain yang tidak dapat dikendalikan. Kurangnya keberhasilan adopsi dan penggunaan teknologi informasi menjadi salah satu penyebab rendahnya tingkat kelangsungan hidup UMKM. Bagi UMKM untuk berpartisipasi dalam pasar yang semakin kompetitif, pelatihan untuk memanfaatkan e-bisnis akan diberikan melalui proyek pengabdian masyarakat ini. Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bangli sebagai salah satu rangkaian acara bertajuk "Workshop Pemanfaatan Media Digital Bagi UMKM". Instruksi yang diberikan diharapkan dapat membantu UMKM dalam mempelajari cara mengembangkan, memelihara, dan meningkatkan situs web atau etalase online.
Kata Kunci: e-business, UMKM, Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bangli

Accepted: 2023-06-09 Published: 2023-07-03

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi *e-business* merupakan sebuah investasi IT yang bersifat kritis untuk menentukan pembangunan operasional dan profit organisasi. Oleh karena itu, teknologi *e-business* yang digunakan harus dapat dimanfaatkan secara optimal oleh organisasi. *E-business* dapat didefinisikan sebagai penggunaan Teknologi Informasi atau Sistem Informasi dalam menunjang proses bisnis dalam sebuah organisasi. Penggunaan *e-business* dalam sebuah organisasi dapat dimanfaatkan secara luas, di antaranya adalah untuk meningkatkan penjualan produk, kolaborasi organisasi, dan mendukung proses bisnis organisasi (Wang et al., 2012). Dengan memanfaatkan teknologi *e-business*, perusahaan akan mendapatkan beberapa keuntungan, salah satunya adalah *e-business* memberikan efek positif pada kompetensi operasional dengan memfasilitasi

peningkatan *gross margin*, produktivitas karyawan, manajemen operasional karyawan, dan keunggulan operasional (Benitez et al., 2018).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran yang besar bagi perekonomian di Indonesia. Menurut data BPS (http://www.bps.go.id) tahun 2014, jumlah UMKM di Indonesia adalah sebesar 57,89 juta unit atau 99,99% dari total jumlah pelaku usaha nasional. **Gambar 1** merupakan grafik persentase kontribusi UMKM di Indonesia pada tahun 2014. Kelompok industri modern, tradisional, dan kerajinan yang telah menanamkan modal untuk mesin dan peralatan sebesar Rp 70 juta atau kurang dengan risiko investasi modal/tenaga kerja sebesar Rp 625.000 atau kurang disebut sebagai pengusaha kecil dan menengah, menurut Departemen Perindustrian dan Perdagangan.

Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika (PPI) Kominfo menyebutkan bahawa transaksi online meningkat hingga 400% selama pandemi. Teten Masduki, Menteri Koperasi dan UKM, mengklaim baru 13% UMKM yang mulai melakukan transisi dari offline ke online(Pamungkas, 2021). Meskipun menjadi kontributor kunci untuk perekonomian di beberapa negara, UMKM mengalami beberapa tantangan yang disebabkan beberapa faktor, seperti sosial, ekonomi, geografis atau budaya atau faktor lainnya yang diluar kendali. Di antara faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat kelangsungan hidup UMKM, sebuah faktor yang dianggap kritis adalah kurangnya tingkat kesuksesan adopsi dan penggunaan Teknologi Informasi (Bernaert et al., 2014).

Gambar 1. Persentase Kontribusi UMKM di Indonesia pada 2014

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan pelatihan penggunaan *e-business* bagi UMKM agar dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bagian dari rangkaian kegiatan "Workshop Pemanfaatan Media Digital Untuk UMKM", yang bekerja sama dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bangli. Pelatihan yang dilaksanakan diharapkan dapat membantu UMKM memahami cara membuat, mengelola, dan mengoptimalkan situs web ataupun toko online. Pelatihan ini diharapkan juga dapat membantu UMKM memahami bagaimana cara menggunakan media sosial dan platform pemasaran digital lainnya untuk meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan bisnisnya.

SOLUSI PERMASALAHAN

Dengan semakin bertumbuhnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia tentu akan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia secara umum. Namun, sebaliknya banyak UMKM yang berjuang untuk bertahan dan tumbuh dan menunjukkan keterbatasan produktivitas. Menurut data, pandemi COVID-19 menyebabkan omset 63,9% UMKM di Indonesia turun setidaknya 30%. Namun, krisis pandemi menyebabkan peningkatan perdagangan internet meskipun tren ekonomi negatif.

Untuk meningkatkan tingkat kesuksesan adopsi dan penggunaan Teknologi Informasi bagi UMKM dan agar UMKM dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif, maka dilakukan kegiatan

pelatihan yang merupakan bagian dari rangkaian kegiatan "Workshop Pemanfaatan Media Digital Untuk UMKM". Dengan adanya pelatihan penggunaan *e-business*, UMKM dapat mengoptimalkan keberadaan bisnisnya secara online sehingga dapat lebih mudah ditemukan oleh konsumen. Mereka juga dapat mengembangkan strategi pemasaran digital yang lebih efektif, meningkatkan kualitas layanan pelanggan dan memperluas pasar.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan Mitra

Tahapan pertama yang dilakukan adalah menganalisa kebutuhan dari pihak mitra, yaitu Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bangli. Berdasarkan hasil diskusi, pihak mitra bermaksud untuk mengadakan kegiatan "Workshop Pemanfaatan Media Digital Untuk UMKM Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bangli". Kegiatan workshop dilakukan dengan mengundang beberapa narasumber dengan fokus capaian pembelajaran yang berbeda-beda. Beberapa capaian yang ditargetkan meliputi mempelajari tools e-commerce, mengoptimalkan konten kreatif pada smartphone, mampu menggunakan tools pengelolaan keuangan digital, dsb. Adapun fokus penulis dan tim pada kegiatan ini adalah untuk capaian pembelajaran mempelajari tools e-commerce.

2. Koordinasi Pra Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan selanjutnya adalah melakukan koordinasi pra pelaksanaan kegiatan dengan pihak mitra. Pada koordinasi ini, didiskusikan hal-hal terkait dengan teknis pelaksanaan kegiatan.

3. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan tatap muka, dimana materi akan disampaikan dalam bentuk ceramah dan diskusi. Secara khusus, dalam pelatihan penggunaan *e-business*, kompetensi UMKM yang diharapkan adalah mengoptimalkan penggunaan social media dan *e-commerce*.

4. Evaluasi

Tahapan akhir yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah evaluasi terhadap pelatihan yang diselenggarakan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan dan menganalisa faktor pendukung dan penghambat kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada Rabu, 12 April 2023 bertempat di Balai Latihan Kerja, Desa Tiga, Banjar Kayuamba, Jl. Handayani, Kabupaten Bangli. Penyusunan materi dilakukan oleh Ibu Dr. Ni Made Satvika Iswari, S.T., M.T. Sementara pemaparan materi disampaikan oleh Bapak I Gede Juliana Eka Putra, S.T., M.T. dan dihadiri oleh sebanyak 35 pelaku UMKM yang berada di Kabupaten Bangli.

Dokumentasi kegiatan pelatihan pemanfaatan e-business untuk UMKM Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bangli ditunjukan pada Gambar 2. Sementara dokumentasi daftar hadir oleh para pelaku UMKM ditunjukan pada Gambar 3.

Gambar 2. Pelatihan Pemanfaatan E-Business Untuk UMKM Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bangli

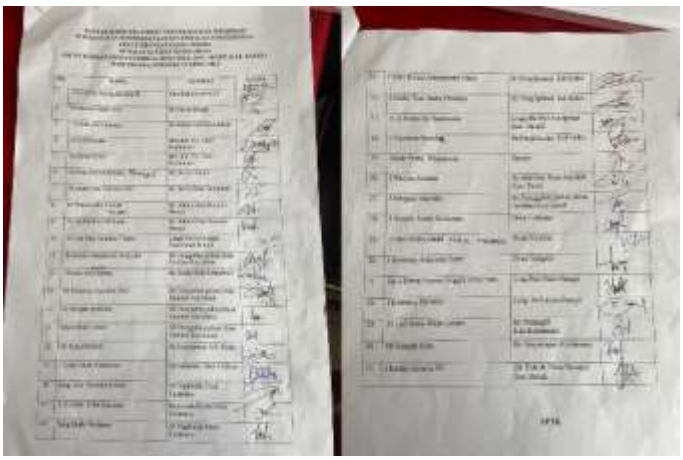

Gambar 3. Daftar Hadir Peserta Pelatihan

Materi yang disampaikan dalam pelatihan meliputi, sebagai berikut:

1. **Sekilas tentang e-commerce**. Segala bentuk perdagangan yang menggunakan teknologi berupa jaringan internet untuk melakukan operasional bisnisnya secara online disebut dengan e-commerce. Komputer, laptop, tablet, dan berbagai perangkat lainnya dapat digunakan untuk melakukan e-commerce.
2. **Keunggulan e-commerce**, antara lain efisiensi waktu dan tenaga, tidak membutuhkan modal yang tinggi, kemampuan beroperasi di luar batas geografis, fleksibilitas, dan mendukung pertumbuhan bisnis.
3. **Kategori e-commerce**. Bentuk paling umum dari e-commerce, yang dikenal sebagai business-to-business (B2B), berfokus pada transaksi yang terjadi

secara langsung antara bisnis atau industri. Business-to-Customer (B2C), di mana produsen menjual dan mempromosikan barang mereka langsung ke pembeli. Pelanggan dapat menawarkan dan menjual barang mereka satu sama lain melalui transaksi pelanggan-ke-pelanggan (C2C). Customer-to-Business (C2B) mengacu pada pertukaran barang dan jasa antara bisnis dan pelanggannya.

4. **Panduan memulai usaha** di Tokopedia(*Tokopedia*, n.d.), yang merupakan salah satu e-commerce di Indonesia yang memiliki keunggulan seperti telah memiliki 12 juta penjual yang bergabung, 86,5% penjual adalah pebisnis baru, dan memberdayakan 90% penjual skala mikro. Selain panduan memulai usaha, juga dijelaskan beberapa cara mengoptimalkan toko online di Tokopedia agar dapat meningkatkan jumlah penjualan dan pendapatan, seperti membuat dekorasi toko dan membuat *banner*, seperti yang ditunjukan pada Gambar 4.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Pelatihan Pemanfaatan E-Business untuk UMKM Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bangli telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini berhasil memperkenalkan pemanfaatan E-Business yang diharapkan dapat membantu UMKM memahami cara membuat, mengelola, dan mengoptimalkan situs web ataupun toko online.

Gambar 4. Beberapa Fitur Tokopedia untuk mengoptimalkan Toko Online

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis berikan kepada Universitas Primakara dan Dinas koperasi dan UMKM Kabupaten Bangli atas dukungan yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat kepada para pelaku UMKM di Kabupaten Bangli.

DAFTAR PUSTAKA

Benitez, J., Chen, Y., Teo, T. S. H., & Ajamieh, A. (2018). Evolution of the impact of e-business technology on operational competence and firm profitability: A panel data investigation. *Information and Management*, *55*(1), 120–130. https://doi.org/10.1016/j.im.2017.08.002

Bernaert, M., Poels, G., & Snoeck, M. (2014). *Information Systems for Small and Medium-sized Enterprises*. https://doi.org/10.1007/978-3-642-38244-4

Pamungkas, R. B. (2021). *Hati-Hati! Inilah Tantangan UMKM di Indonesia Pada Tahun 2021*. Niagahoster Blog. https://www.niagahoster.co.id/blog/tantangan-umkm-indonesia/

Tokopedia. (n.d.). Retrieved September 14, 2022, from https://www.tokopedia.com/

Wang, S., Li, L., Wang, K., & Jones, J. D. (2012). e-Business systems integration: A systems perspective. *Information Technology and Management*, *13*(4), 233–249. https://doi.org/10.1007/s10799-012-0119-8